

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA FEBI UIN PALU DALAM
MENGUNAKAN LAYANAN *E-MONEY***



SKRIPSI

Skripsi diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Datokarama (UIN) Palu

Oleh:

**NUR ANDINI
NIM.19.5.15.0028**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FEBI UIN PALU DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN *E-MONEY***” benar adalah hasil karya penulis sendiri, Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 01 Februari 2023
10 Rajab 1444 H

Penulis



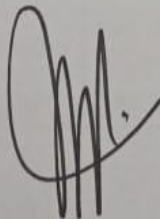
Nur Andini
NIM 19.5.15.0028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam Menggunakan Layanan *E-Money*” oleh mahasiswa atas nama Nur Andini Nim: 19.5.15.0028, mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di ajukan untuk sidang munaqasyah.

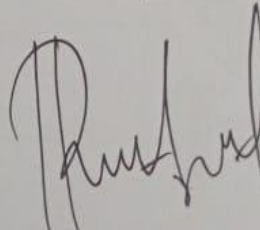
Palu, 01 Februari 2023
10 Rajab 1444 H

Pembimbing I



Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com. Ph.D
NIP. 19690301 199903 1 005

Pembimbing II



Noor Riefma SE., Ak., M.Sc
NIP. 19900624 201903 2 016

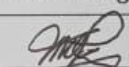



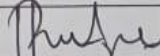
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Nur Andini NIM. 19.5.15.0028 dengan judul **“Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam Menggunakan Layanan E-Money”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, pada tanggal 06 Maret 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 14 Sya’ban 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 30 Maret 2023 M

08 Hijriyah 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan M.Ag	
Munaqisy 1	Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I	
Munaqisy 2	Fatma S.E., M.M	
Pembimbing1	Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.SOS., M.Com.,Ph.D	
Pembimbing 2	Noor Riefma SE.,Ak.,M.Sc	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

Dr. Syaakir Sofyan, S.EI., M.E
NIP. 19860204 201403 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini banyak terdapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yang tercinta Ayahanda Udin Haling dan Ibunda Hj Hasnawati (Alm) , yang telah membesarkan, merawat, dan mendidik juga membiayai penulis hingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalangi, M.Pd, selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag selaku Wakil Rektor 1 UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag selaku Wakil Rektor 2 UIN Datokarama Palu, Bapak dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor 3 UIN Datokarama Palu dan segenap unsur pimpinan UIN, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan Studi di UIN Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.,HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Drs. Sapriidin, M.H.I, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Ibu Raodhah, S,Ag.,M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan support dan bantuan administrasi sehingga bisa membantu penulis menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
4. Bapak Syakir Sofyan S.E.I.,M.E, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Abdul Jalil, S.E., MM, selaku Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak membantu penulis dari segi administrasi Jurusan selama perkuliahan.
5. Bapak Dr Malkan M.Ag selaku dosen Dosen Penasehat Akademik yang membantu dan membimbing penulis selama mengampuh perkuliahan di UIN Datokaraama Palu.
6. Bapak Prof Nurdin., S.Pd., S.Sos., M.Com. Ph.D selaku pembimbing 1, dan Ibu Noor Riefma SE.,Ak.,M.Sc, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dan sesuai dengan harapan.
7. Bapak Rifai, S.E.,M.E, selaku kepala Perpustakaan dan semua

stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.

8. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menempuh perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
9. Seluruh keluarga besar dari Ayah dan Ibu, serta keenam kakak dan satu adik penulis yang selalu memberikan bantuan support dan doa.
10. Teman-teman seperjuangan dalam OKM FEBI, yang memberikan pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat.
11. Teman-teman Perbankan Syariah 1 angkatan 2019 yang menjadi teman-teman seperjuangan selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu.
12. Para teman dan sahabat penulis, Dewi Apriyanti, Hafidatunnisa, Indah Nurhasanah, Aswirdha, Enong, Yulika, Marwa, Ecaa, Epi, Ummul, Iwang dan Fikram yang telah menemani dan memberikan support kepada penulis selama menyelesaikan studi di UIN Datokarama Palu.
13. Ka Rostika, Ka Siska, Ka Nurul, Ka iga, Ka fitri, Ka inna, Fikram yang telah meluangkan waktu, membantu dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi.
14. Muh Syahdan yang telah setia dalam meluangkan waktu, membantu, mendukung dan menyemangati penulis dalam

penyusunan skripsi.

15. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penulis.

Palu, 01 Februari 2023
10 Rajab 1444 H

Penulis

Nur Andini
Nim :
19.5.15.0028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBARAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Garis-Garis Besar Isi.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu... ..	6
B. Kajian Teori.....	11
1. Kemudahan	11
2. Kemanfaatan	15
3. Keputusan	19
4. Uang Elektronik	22
C. Kerangka Pemikiran	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	27
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reabilitas	33
3. Uji Asumsi Klasik.....	33
4. Uji Regresi Berganda.....	34
5. Uji Hipotesis	35
6. Uji Koefisien Determinan	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	38
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	39

3. Struktur Organisasi	40
B. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian.....	41
2. Deskripsi Variabel	45
C. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reabilitas	53
3. Uji Asumsi Klasik	54
4. Uji Regresi Linear Berganda	56
5. Uji Hipotesis	58
6. Uji Koefisien Determinasi	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Mahasiswa.....	61
2. Pengaruh Kemanfaatan terhadap Keputusan Mahasiswa	63
3. Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan terhadap Keputusan Mahasiswa.....	65
4. Perspektif Islam terhadap kemudahan dan Kemanfaatan Dalam Kehidupan Sehari-hari	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Penjabaran Populasi	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.3 Skala Likert	31
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner	41
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Kelamin	41
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Angkatan	42
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Jurusan.....	42
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Usia.....	43
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Pengguna Aplikasi.....	44
Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Variabel Kemudahan	46
Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Variabel Kemanfaatan	48
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Keputusan.....	49
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Kemudahan (X1).....	51
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Kemanfaatan (X2).....	52
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Keputusan (Y)	52
Tabel 4.13 Uji Reabilitas	53
Tabel 4.14 Uji Normalitas	54
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.17 Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.18 Uji Parsial T.....	58
Tabel 4.19 Uji Simultan F	59
Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinan	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran	24
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Angket/Kuesioner
- Lampiran 2 : Formulir Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : SK Pembimbing
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6: Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 7 : Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Uji Multikolonearitas
- Lampiran 9 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 : Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 11 : Uji Parsial T
- Lampiran 12 : Uji Simultan F
- Lampiran 13 : Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Nur Andini
Nim : 19.5.15.0028
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam Menggunakan Layanan *E-Money*

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam Menggunakan Layanan *E-Money*, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam menggunakan Layanan *E-Money*, Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif, Jumlah Populasi dari penelitian ini sebanyak 776 Mahasiswa FEBI UIN Palu, dengan jumlah sampel sebanyak 89 Responden, Adapun instrumen yang digunakan adalah Teknik kepustakaan, kuesioner, dan wawancara dengan menggunakan *Probability Sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa hasil uji T variabel Kemudahan (X_1) diperoleh $t_{hitung} 3,255 > t_{tabel} 1,662$ dan nilai signifikansi (sig) .0,002 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $.0,002 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa secara Parsial H1 diterima yaitu berpengaruh positif dan signifikan antara kemudahan terhadap Keputusan Mahasiswa. Sedangkan hasil uji T bahwa variabel Kemanfaatan (X_2) diperoleh $t_{hitung} 3,130 > t_{tabel} 1,662$ dan nilai signifikansi (sig) 0,002 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,002 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa secara Parsial H2 diterima yaitu berpengaruh positif dan signifikan antara kemanfaatan terhadap Keputusan Mahasiswa. Dan diketahui secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} 38,957 > F_{tabel} 3,103$. maka dapat disimpulkan bahwa secara Simultan H3 diterima yaitu berpengaruh positif dan signifikan antara kemudahan dan kemanfaatan terhadap Keputusan Mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perbankan sangatlah besar, teknologi juga dinilai sebagai pendukung utama dalam sistem perbankan dalam hal pembayaran. Sistem pembayaran yang tadinya hanya menggunakan uang tunai (*cash based*) kini telah berubah menjadi pembayaran non tunai (*non cash*). Di era modern ini penggunaan uang tunai dirasa sangat sudah tidak efisien lagi, penggunaan uang tunai akan sangat menyulitkan nasabah dengan risiko yang besar dalam penggunaannya.¹

Uang elektronik mulai populer di Indonesia pada tahun 2007 dengan produk yang paling awal keluar adalah Flazz dari BCA disusul dengan *E-Money* dari Bank Mandiri dan Brizzi dari Bank BNI selanjutnya bermunculan elektronik *money* dari bank-bank lain. Uang elektronik merupakan sebuah inovasi untuk kebutuhan transaksi pembayaran yang bersifat mikro (retail) yaitu pembayaran dalam jumlah sedikit.² Bentuk fisik dari uang elektronik adalah berupa kartu atau media lain yang ditanamkan sebuah chip yang didalamnya terdapat nominal uang yang bias digunakan untuk bertransaksi. Penggunaan uang elektronik hanya menempelkan kartu pada sensor alat yang disediakan penerbit pada pedagang (*merchant*) maka transaksi pembayaran berhasil dilakukan dengan pemotongan saldo yang ada pada kartu. Hal ini mempermudah konsumen karena tidak perlu membawa uang tunai jika ingin melakukan pembayaran, sehingga dapat

¹ Sari, Ika. “Pengaruh Kemudahan, Manfaat Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Money, Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening” Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1 Perbankan Syariah IAIN Salatiga, 2019.

² *Akuntansi dan Keuangan*, Volume 7 No. 3 P-ISSN 2550-0805 E-ISSN 2550-0791 (Jurnal: Magister Ilmu Akuntansi Universitas Jambi, 2022), 93.

mengurangi tingkat kriminalitas. Selain itu uang elektronik ini dapat dimiliki oleh nasabah maupun non nasabah dari bank penerbit, dapat di isi ulang (*top up*).

Teknologi semakin canggih, semua aktivitas sehari-hari pun semakin mudah, termasuk dalam hal bertransaksi. Kini telah populer apa yang disebut uang elektronik (kartu *E-money*), yaitu alat pembayaran dengan nilai uang telah tersimpan secara elektronik pada server atau pun kartu. Kartu *E-money* ini kemudian dapat digunakan untuk transaksi pembayaran di internet maupun merchant-merchant yang telah bekerja sama dengan bank penerbit kartu *E-money*. Menjadi populer karena *E-money* telah gencar digunakan untuk bertransaksi took online maupun offline. Bahkan, fasilitas-fasilitas umum telah memperkenalkan *E-money* sebagai pembayaran tol, *commuterline*, transjakarta, parkir, dan masih banyak lagi.³

Mahasiswa UIN Datokarama Palu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sering melakukan pembelian online shop di aplikasi Tiktokshop, Shoopee ataupun aplikasi lainnya, ada juga beberapa mahasiswa yang bermain Game dan harus membeli ataupun mengisi ulang (*Top up*) saldo game di alfamidi ataupun melalui akun media sosial. Belanja online adalah suatu bentuk perdagangan elektronik dimana mahasiswa langsung membeli barang atau jasa dari seorang penjual melalui internet tanpa layanan perantara. Dengan adanya sistem pembayaran non tunai ini membuat mahasiswa lebih mudah untuk bertansaksi tanpa harus keluar rumah. Walaupun *Layanan E-Money* ini mempunyai banyak kelebihan, ternyata *Layanan E-Money* memiliki beberapa kekurangan, diantaranya para pengguna harus mempunyai paket data ketika sedang bertransaksi karena aplikasi *Layanan E-Money* terkoneksi dengan internet, dan juga keluhan lain dari pengguna adalah seringnya aplikasi ini melakukan *update*. Hal lain yang tidak membuat nyaman

³ Ibid, 20

pengguna adalah ketika *top up* melalui bank tertentu dikenakan biaya admin. Tentunya hal ini biasa menjadikan pertimbangan penyedia aplikasi *Layanan E-Money* untuk terus berinovasi dan meningkatkan pelayanannya.

Penggunaan kartu pembayaran elektronik ini merupakan pilihan bagi masyarakat, khususnya masyarakat untuk menilai sebuah tawaran gaya hidup, menerima atau menolak sesuai dengan kebutuhannya. Alat pembayaran non tunai seperti ATM, kartu debit, dan uang elektronik (*E-money*) juga dapat mengatur pola hidup menjadi lebih efisien maupun lebih konsumtif. Adanya penggunaan kartu debit dan uang elektronik (*E-money*) yang semakin meningkat dikalangan masyarakat ini dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berkonsumsi. Karena kemudahan dalam bertransaksi membuat seseorang lebih mudah membelanjakan uangnya.⁴

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang kemudahan dan kemanfaatan dalam menggunakan *Layanan E-Money*. Untuk itu penulis mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam Menggunakan *Layanan E-Money*”**.

⁴ Fitri Sholikhah, “*Pengaruh persepsi manfaat, daya tarik iklan, dan sikap terhadap minat menggunakan layanan e-money BSM*” (skripsi: studi pada masyarakat kota surakarta) 2018, 22.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti memfokuskan permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam menggunakan Layanan *E-Money*?
2. Apakah kemanfaatan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam menggunakan Layanan *E-Money*?
3. Apakah kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam menggunakan Layanan *E-Money*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada hakikatnya, setiap penelitian mempunyai tujuan yang didasarkan pada rumusan masalah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa FEBI UIN Palu dalam menggunakan Layanan *E-Money*.
 - b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemanfaatan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa FEBI UIN Palu dalam menggunakan Layanan *E-Money*.
 - c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan dan kemanfaatan secara serempak terhadap keputusan mahasiswa FEBI UIN Palu dalam menggunakan Layanan *E-Money*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai bahan kajian penelitian dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana ekonomi di FEBI UIN Palu, dan dapat menambah pengetahuan khususnya di dunia perbankan.
- b. Bagi akademis, Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa dan dosen sebagai referensi materi Financial Teknologi dalam pembuatan jurnal maupun skripsi, karena belum banyak jurnal dan skripsi yang membahas secara mendalam mengenai salah satu jenis fintech.
- c. Bagi pihak lain, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pertimbangan untuk mulai banyak melakukan pembayaran non-tunai.

D. Garis – Garis Besar Isi

1. Bab I Pendahuluan, pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.
2. Bab II Kajian Pustaka, pada bagian ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
3. Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini menguraikan tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian, pada bagian ini menguraikan tentang gambaran Umum, Visi Misi, Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Deskripsi hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian.
5. Bab V Penutup, pada bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya di merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti perlu dijadikan bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan sehubungan dengan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nadhila Yusran yang berjudul “*Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Kota Palu*”.¹

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Manfaat secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik, 2) Kemudahan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap minat menggunakan uang elektronik, 3) Kepercayaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap minat menggunakan uang elektronik, dan 4) Manfaat, kemudahan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil uji parsial (uji T) menunjukkan manfaat memiliki nilai t hitung sebesar $1,429 < t$ tabel 2,000. Kemudahan memiliki nilai t hitung sebesar $1,747 < t$ tabel 2,000.

¹ Nadhila Yusran, “*Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Kota Palu*” (Skripsi:Kota Palu),2022.

Kepercayaan memiliki nilai t hitung sebesar $3,535 < t$ tabel $2,000$. Dan hasil serempak (uji F) menunjukkan bahwa pada tabel anova nilai F hitung sebesar $27,685$ karna nilai $F >$ nilai F tabel sebesar $2,775$ dan nilai sig bernilai $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desta, Ramadhani yang berjudul *“Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan pengguna, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik dengan sikap konsumen sebagai variabel intervening” (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)*.²

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian didapat bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan pengguna dan persepsi risiko memiliki pengaruh langsung yang lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung. Hal ini dikarenakan adanya variabel intervening yaitu sikap konsumen yang menyebabkan pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan pengaruh langsung. Maka dapat diartikan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan pengguna dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik dengan adanya sikap konsumen sebagai variabel mediasi yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik.

² Desta, Ramadhani, *“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Pengguna, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik Dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Intervening”* (Skripsi: Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung). *Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2021.*

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Ika, yang berjudul “*Pengaruh kemudahan, manfaat penggunaan teknologi, fitur layanan dan keamanan, terhadap minat menggunakan e-money, dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening*”.³IAIN SALATIGA.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif . Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan dunia yang semakin maju, salah satunya dalam dunia perbankan yaitu teknologi *E-money*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan *E-money*, dengan model *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui:

- 1) Pengaruh kemudahan, manfaat penggunaan teknologi, fitur layanan, dan keamanan terhadap sikap penggunaan dalam menggunakan *E-money*.
- 2) Pengaruh kemudahan, manfaat penggunaan teknologi, fitur layanan, dan keamanan terhadap minat menggunakan *E-money*.
- 3) Sikap penggunaan memediasi pengaruh kemudahan kemudahan, manfaat penggunaan teknologi, fitur layanan, dan keamanan terhadap minat menggunakan *E-money*. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak di ketahui, (seluruh masyarakat pengguna e-money pada Bank BCA Syariah Semarang).

³ Sari, Ika ,”*Pengaruh Kemudahan, Manfaat Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan Dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E- Money, Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening*”. (Skripsi:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Salatiga),2019.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Kartika, Aprillya yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money*” (Studi Pada Pengguna Go-Pay Di Kota Malang).⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *E-money Go-Pay*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *E-money GoPay*. Hal ini berarti bahwa minat untuk menggunakan *E-money Go-Pay* dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak perusahaan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas layanan.

⁴ Kartika, Aprillya “*Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money* (Skripsi:Studi Pada Pengguna Go-Pay Di Kota Malang)”, *Universitas Brawijaya*,2018.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Kota Palu.</i> ⁵	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Secara Langsung - Lokasi Penelitian - Layanan Aplikasi - Metode Penelitian Menggunakan Metode Kuantitatif - Variabel Independen 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen
2	<i>Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan pengguna, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik dengan sikap konsumen sebagai variabel intervening” (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung).</i> ⁶	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Secara Langsung - Metode Penelitian Menggunakan Metode Kuantitatif - Variabel Independen - Layanan Aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi Penelitian - Variabel Dependen - Variabel Intervening
3	<i>Pengaruh kemudahan, manfaat penggunaan teknologi, fitur layanan dan keamanan, terhadap minat menggunakan e- money, dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening.</i> ⁷	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Secara Langsung - Metode Penelitian Menggunakan Metode Kuantitatif - Variable Independen - Layanan Aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen - Lokasi Penelitian - Variabel Intervening

⁵ Nadhila Yusran, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Kota Palu” (Skripsi:Kota Palu),2022

⁶ Desta, Ramadhani, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Pengguna, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik Dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Intervening” (thesis:Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung). UIN Raden Intan Lampung,2021

⁷ Sari, Ika, “Pengaruh Kemudahan, Manfaat Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan Dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E- Money, Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening”. (Skripsi:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Salatiga,2019.

4	<i>Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money.</i> ⁸	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Langsung - Metode Penelitian Metode Kuantitatif - Variable Independen 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen - Lokasi penelitian
---	--	---	--

Hasil dari penelitian di atas di jadikan penulis sebagai landasan dan rujukan untuk melakukan penelitian ini.

B. Kajian Teori

1. Kemudahan

Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, namun justru memudahkan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang memakai sistem akan bekerja lebih mudah dibanding dengan seseorang yang tidak memakai sistem atau bekerja secara manual.⁹

Kemudahan Penggunaan, didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan Teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Kemudahan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika nasabah percaya dengan sistem informasi dan mudah untuk dipahami sehingga nasabah tetap akan memakainya. Sebaliknya jika dirasa sulit dipahami dan tidak percaya akan teknologi informasi yang ada maka nasabah tidak akan menggunakannya. Karakteristik kemudahan pengguna

⁸ Kartika, Aprillya “*Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money* (Skripsi:Studi Pada Pengguna Go-Pay Di Kota Malang)”, Universitas Brawijaya,2018.

⁹ Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Finansia Technology (Fintech)* Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu ”, (Jurnal:Perbankan dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palu), Vol.2, no.2, (2020): 200-222

adalah mudah dipelajari, dipahami, simple dan mudah dalam pengoperasiannya.¹⁰

Allah yang telah menciptakan manusia dan Allah pula lah yang paling mengetahui apa yang terbaik bagi hamba-Nya. Allah menciptakan manusia dengan sifat lemah dan rentan. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 28:¹¹

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ ۖ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

Terjemahan: *“Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, karena manusia diciptakan (bersifat) lemah.”*

Dari ayat di atas Allah SWT mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti dibalikinya ada kemudahan. Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut dapat dikaitkan dengan Layanan *E-Money* bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang baik dalam segi waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem.

Persepsi kemudahan penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan, yaitu tingkatan di mana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Intensitas dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan. Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan seberapa jauh seorang pengguna teknologi aplikasi online berpandangan bahwa teknologi tersebut tidak banyak memerlukan upaya yang rumit. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa

¹⁰ Andi Fauziah, Tenripada “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan *E-Banking* (Survei pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu)” Jurnal:Perbankan dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palu, Vol.3, no.1, (2021): 74-81.

¹¹Fitriani Dwi Wahyunengsih, *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi BRImo Oleh Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang Palu”* (Skripsi:Jurusan Perbankan Syariah, UIN DatokaramaPalu, 2022), 7

menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisi tersebut, maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.¹²

Persepsi Kemudahan Penggunaan, didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan Teknologi Informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Dalam TAM (*Technology Acceptance Model*), faktor persepsi terhadap kemudahan untuk menggunakan teknologi dan persepsi terhadap daya guna sebuah teknologi berhubungan dengan sikap seseorang pada penggunaan teknologi tersebut. Sikap pada penggunaan sesuatu adalah sikap suka atau tidak suka terhadap penggunaan suatu produk. Sikap suka atau tidak suka terhadap suatu produk ini dapat digunakan untuk memprediksi perilaku niat seseorang untuk menggunakan suatu produk atau tidak menggunakannya.¹³

¹² Wayan Santika, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan Yang Dirasakan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Niat Berbelanja Kembali Pada Situs Tokobagus" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia, 2018.

¹³ Maya Angela, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking" Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makasar, (Skripsi Manajemen 2014), 11.

Persepsi kemudahan penggunaan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor. Persepsi kemudahan penggunaan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor¹⁴:

1. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, contohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis.
2. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
3. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal.

Indikator Kemudahan meliputi: ¹⁵

- 1) Mudah untuk dipelajari

Mudah untuk dipelajari artinya bahwa ketika seseorang tersebut melakukan transaksi, maka orang tersebut akan langsung mengerti dan paham. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menggunakannya.

- 2) Dapat dikontrol

Seseorang dapat mengontrol penggunaan sesuai dengan keinginannya.

- 3) Jelas dan dapat dimengerti

Jelas dan dapat dimengerti akan memudahkan pemakai untuk menggunakannya dan mengoperasikannya.

¹⁴ Ibid, 1715

¹⁵ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly*, Vol. 13, 3, (1989), 319-340.

4) Mudah digunakan

Yakni sangat mudah untuk digunakan dan tidak mempersulit pengguna.

2. Kemanfaatan

Kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) mempunyai pengaruh ke minat perilaku (*behavioral intention*). Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Kemanfaatan juga mempengaruhi kemudahan tapi tidak sebaliknya. Pemakaian sistem akan menggunakan sistem jika bermanfaat baik sistem itu mudah digunakan atau tidak mudah digunakan.¹⁶

Persepsi kemanfaatan dapat digunakan dan berfungsi untuk tujuan mendatangkan keuntungan. Persepsi kemanfaatan merupakan tingkatan individu meyakini apabila pada pemakaian suatu sistem informasi mampu memajukan produktivitas, kinerja, efektivitas penggunanya.¹⁷

Persepsi kebermanfaatan atau *perceived usefulness* yaitu suatu pengukuran dimana dalam penggunaan pada teknologi dipercayai mampu memberikan manfaat bagi penggunanya. *Perceived Usefulness* ini sendiri dapat kita simpulkan sebagai tingkatan persepsi individu bahwa dalam pemakaian sistem teknologi, mampu meningkatkan kualitas kinerja pada

¹⁶ Ashif Syifa'ul Qulub, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money, Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money" (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cirebon), 38

¹⁷ Muhammad Fadhli, Rudy Fachruddin, "Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Resiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking" Vol. 1, No. 2. 2016, 266.

pekerjaan.¹⁸

Adapun pengertian persepsi kemanfaatan sistem bagi pemakainya yaitu, *productivity* (produktifitas), *job performance* atau *effectiveness* (kinerja tugas atau efektivitas), *importance to job* (pentingnya bagi tugas), dan *overall usefulness* (kebermanfaatan secara keseluruhan).¹⁹

Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang Muslim. Seorang Muslim lebih diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain, bukan hanya mencari manfaat dari orang atau memanfaatkan orang lain.

Selain itu, memberikan manfaat kepada orang lain, semuanya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri. Sebagaimana firman Allah dalam QS.Al-Isra/17:7²⁰ :

لِأَنْفُسِكُمْ تَتَحَسَّنُونَ إِنْ أَحْسَنْتُمْ إِنَّ

Terjemahan : “Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri.”

Persepsi kemanfaatan memiliki beberapa sumber indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur. Indikator pengukur persepsi kemanfaatan terdiri dari²¹:

¹⁸ Rwan Tirtana, Shinta Permata Sari, *Analisis Pengaruh Persepsi Kbermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014, 675.

¹⁹ Alifatul Laily Romadloniyah, Dwi Hari Prayitno, “*pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan, dan persepsi manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan e-money pada bank BRI*” Lamongan, 2018, 703.

²⁰ Kumpulan Ayat Alquran dan Hadist: *Sebaik-baik Manusia adalah yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain*

²¹ Mustafa, Akhirman dkk, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Daya tarik Promosi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menggunakan E-money Card di Pelabuhan PT.X.*, Jurnal Manajemen Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, 03

1. Meningkatkan keefektifan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengurangi waktu bertransaksi.
3. Sangat bermanfaat.

Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) merupakan suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memberikan keuntungan bagi penggunanya.²²

- a. Lebih cepat dan nyaman dibandingkan uang tunai, khususnya untuk bertransaksi yang bernilai kecil (*micro payment*).
- b. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi dengan emoney dapat dilakukan jauh lebih singkat dibandingkan dengan kartu kredit atau debit karena *e-money* tidak harus on-line dan menggunakan PIN.
- c. *Electronic value* dapat di ulang kedalam kartu *e-money* melalui berbagai sarana yang disediakan oleh issuer.

Ada 5 manfaat *E-money* yang dapat dijadikan solusi Indonesia menuju era *cashless society* yaitu kalangan yang tidak lagi menggunakan uang tunai dalam melakukan suatu transaksi. Keuntungan tidak menggunakan untuk uang tunai bagi negara adalah meningkatkan investasi perusahaan dan meningkatkan *output* riil nasional. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan kartu *E-money* akan membantu pertumbuhan ekonomi.²³

²² Mustafa Rajul,Akhirman,Nurhasanah. *Pengaruh persepsi kemudahan,persepsi kepercayaan,daya tarik promosi dan pengetahuan produk terhadap minat menggunakan e-money*, (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji),2018 ,3

²³ Nadia asy syaffa “*manfaat e-money solusi indonesia menuju era cashless society*”, (Skripsi:Jakarta Selatan) , (2018) . 5

1. Banyak Promo Menarik

Kelebihan yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia yaitu promo, dengan menggunakan kartu *E-money* tentunya akan mendapatkan banyak sekali penawaran promo seperti diskon atau *cashback* dari penerbit.

2. Menghemat Waktu Pembayaran

Tidak perlu menunggu untuk kasir untuk memberikan uang kembalian. Baik di minimarket, maupun di toll, penggunaan kartu *E-money* sangat membantu karena mengurangi jumlah antrian yang terjadi jika melakukan transaksi menggunakan uang tunai.

3. Mengurangi Membawa Uang Tunai

Jika Anda membawa kartu *E-money* ini untuk kebutuhan transaksi sehari-hari, istilah dompet tebal akan sirna karena dapat meminimalisir membawa uang tunai terlalu banyak. Sehingga Anda tidak perlu repot-repot memisahkan uang tunai saat berbelanja, yang membuat dompet Anda tebal. Cukup membawa kartu *E-money* untuk transaksi pembayaran belanja Anda.

4. Pembayaran Lebih Akurat dan Efisien

Rasa khawatir tidak akan muncul lagi jika transaksi Anda menggunakan kartu *E-money* karena sudah dioperasikan berdasarkan sistem dan koneksi internet.

5. Pembayaran untuk Transportasi Umum dan Toll

Hadirnya *E-money* di era digital seperti saat ini sangat membantu masyarakat karena memudahkan untuk pembayaran transportasi umum. Tidak perlu antri lama-lama di loket tiket untuk mendapatkan tiket. Hanya tinggal menge-*tap* kartu *E-money* pada

mesin *reader* di pintu masuk dan keluar. Selain itu, penggunaan kartu *E-money* di toll juga sudah bisa dilakukan, adanya fitur *e-toll* dapat mengurangi tingkat kepadatan saat mengantre di gerbang pintu toll.

3. Keputusan

Keputusan merupakan hasil penyelesaian masalah yang dihadapinya dengan tegas. Keputusan harus menjawab pertanyaan dalam hubungannya dengan perencanaan. Perkembangan teori pengambilan keputusan sangat luas dan menjadi area kajian berbagai bidang ilmu baik bisnis maupun psikologi dalam bidang keuangan, terhadap dua jenis keputusan yaitu keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Pengambilan keputusan dari sudut pandang teori keperilakuan adalah sebagai respon dari suatu problem dan dilakukan dengan memilih alternatif yang paling bisa diterima dalam mencapai tujuan.²⁴

Keputusan konsumen adalah suatu tindakan - tindakan nyata individu atau kumpulan individu, misalnya suatu organisasi yang dipengaruhi oleh aspek eksternal dan internal yang mengarahkan mereka untuk memilih dan mengkonsumsi barang atau jasa yang diinginkan. Keputusan konsumen merupakan suatu studi unit pembelian dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi, dan pembuangan barang, jasa, pengalaman serta ide.²⁵ Keputusan konsumen adalah suatu tindakan yang

²⁴ Indri Kartika Dewi “*Pengaruh Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Pelanggan Bisnis Online* (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Angkatan 2013/2014 Konsumen Traveloka)”.Malang ,34

²⁵ Vicha Dayana Pella ”*Pengaruh Keputusan Konsumen Terhadap Penggunaan Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standart (Qris) Di Kota Kupang*” , 2022, 28.

langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, perilaku konsumen merupakan kegiatan-kegiatan individu yang langsung terlibat dalam jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan. Definisi sederhana ini mengandung konsep penting.

Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan dengan harapannya. Seorang pelanggan jika mereka puas dengan nilai yang diberikan oleh produk atau jasa maka sangat besar kemungkinan untuk menjadi pelanggan dalam waktu yang lama. Kepuasan pelanggan dibagi 2 (dua) macam yaitu kepuasan fungsional dan kepuasan fisiologis. Kepuasan fungsional merupakan kepuasan yang diperoleh dari fungsi suatu produk yang dimanfaatkan sedangkan kepuasan fisiologis merupakan kepuasan yang diperoleh dari atribut yang bersifat tidak berwujud dari produk. Perilaku konsumen perlu dipelajari untuk mengetahui karakteristik konsumen dalam memasarkan suatu produk.²⁶

Teori tingkah laku konsumen dapat dibedakan dalam 2 (dua) macam pendekatan: pendekatan nilai guna kardinal (*cardinal utility*) dan pendekatan nilai guna ordinal (*ordinal utility*).

a. Pendekatan Kardinal

Dalam pendekatan nilai guna kardinal dianggap manfaat atau kenikmatan yang diperoleh seorang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif. Gagasan tentang pendekatan kardinal dirumuskan oleh ekonom neo-klasik, yang berpendapat bawa pendekatan ini dapat diukur dan dinyatakan secara kuantitatif atau kardinal, yaitu dalam bentuk angka 1, 2, 3 dan seterusnya. Para ekonom tradisional mengembangkan teori konsumsi berdasarkan pengukuran utilitas kardinal, yang mendasarkan

²⁶ Ibid, 29

terciptanya istilah "util"- kependekan dari utilitas. Diasumsikan bahwa satu util sama dengan satu unit uang dan ada juga utilitas uang yang konstan. Ada banyak kesulitan dalam mengukur utilitas secara numerik, karna utilitas yang diturunkan atas konsumsi barang atau jasa konsumen tergantung pada sejumlah faktor seperti minat, selera, prefensi dan banyak hal lagi yang kurang tepat dihitung menggunakan angka-angka.

b. Pendekatan Ordinal

Dalam pendekatan nilai guna ordinal, manfaat atau kenikmatan yang diperoleh masyarakat dari mengkonsumsi barang-barang tidak dikuantifikasikan. Pendekatan ordinal dikemukakan oleh para ekonom modern, seperti J.R Hicks, dan R.G.D Allen yang menyatakan bahwa tidak mungkin konsumen mengekspresikan kepuasan yang berasal dari komoditas secara absolut atau numerik. Ekonom modern berpendapat bahwa utilitas menjadi fenomena psikologis, tidak dapat diukur secara kuantitatif, teoritis dan konseptual.²⁷

Pengambilan keputusan dalam psikologi kognitif difokuskan kepada bagaimana seseorang mengambil keputusan. Dalam kajiannya, berbeda dengan pemecahan masalah yang mana ditandai dengan situasi di mana sebuah tujuan ditetapkan dengan jelas dan di mana pencapaian sebuah sasaran diuraikan menjadi sub tujuan yang pada saatnya membantu menjelaskan tindakan yang harus dan kapan diambil.²⁸

Sikap penggunaan teknologi dalam TAM (*Technology Acceptance Model*), dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang

²⁷ Ibid, 30-31

²⁸ Desmita "Psikologi Perkembangan" Bandung : Remaja Posdakarya , 2008. 198

menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya.

Adapun Indikator dari Keputusan dalam menggunakan Layanan *E-Money* Yaitu Sebagai Berikut²⁹ :

- a) Keuntungan saat menggunakan *E-money*.
- b) Keinginan saat menggunakan *E-money*.
- c) Kesenangan saat menggunakan *E-money*.

4. Uang Elektronik (*E-Money*)

Bank for International Settlement (BIS) mendefinisikan *E-money* sebagai produk *stored-value* atau *prepaid card* dimana sejumlah nilai uang (*monetary value*) disimpan secara elektronik dalam suatu peralatan elektronik. Nilai elektronik dapat diperoleh dengan menyetorkan sejumlah uang tunai atau dengan pendebitan rekeningnya di bank untuk kemudian disimpan dalam peralatan elektronik yang miliknya. Dengan peralatan tersebut, pemiliknya dapat melakukan pembayaran atau menerima pembayaran, dimana nilainya akan berkurang pada saat digunakan untuk melakukan pembayaran atau bertambah jika menerima pembayaran atau pada saat pengisian kembali. Definisi *E-money* lebih difokuskan pada suatu jenis *prepaid card* yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pembayaran (*multi purpose*) bukan pada suatu *single prepaid card* yang hanya dapat digunakan untuk keperluan tertentu seperti kartu telepon sebagaimana yang berlaku di Indonesia.³⁰

²⁹ Sari, Ika ,”*Pengaruh Kemudahan, Manfaat Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan Dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E- Money, Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening*”.(Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Iain Salatiga),2019.71

³⁰ Ashif Syifa’ul Qulub” *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money*” (Kota Cirebon),2019, 26.

Dalam ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*) dalam ketentuan Pasal 1 Ayat 3³¹, “Uang Elektronik (*Electronic Money*) adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit” Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip yang digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut. Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Adapun beberapa manfaat atau kelebihan dari penggunaan *e-money* dibandingkan dengan uang tunai maupun alat pembayaran non-tunai lainnya, antarlain :

- a) Lebih cepat dan nyaman dibandingkan dengan uang tunai, khususnya untuk transaksi yang bernilai kecil (*micro payment*), disebabkan nasabah tidak perlu menyediakan sejumlah uang pas untuk suatu transaksi atau harus menyimpan uang kembalian.
- b) Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi dengan *E-money* dapat dilakukan jauh lebih singkat dibandingkan transaksi dengan kartu kredit atau kartu debit.
- c) *Electronic value* dapat diisi ulang kedalam kartu e-money

³¹ Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009, tentang Uang Elektronik, Pasal 1 Ayat 3

melalui berbagai sarana yang disediakan oleh issuer.³²

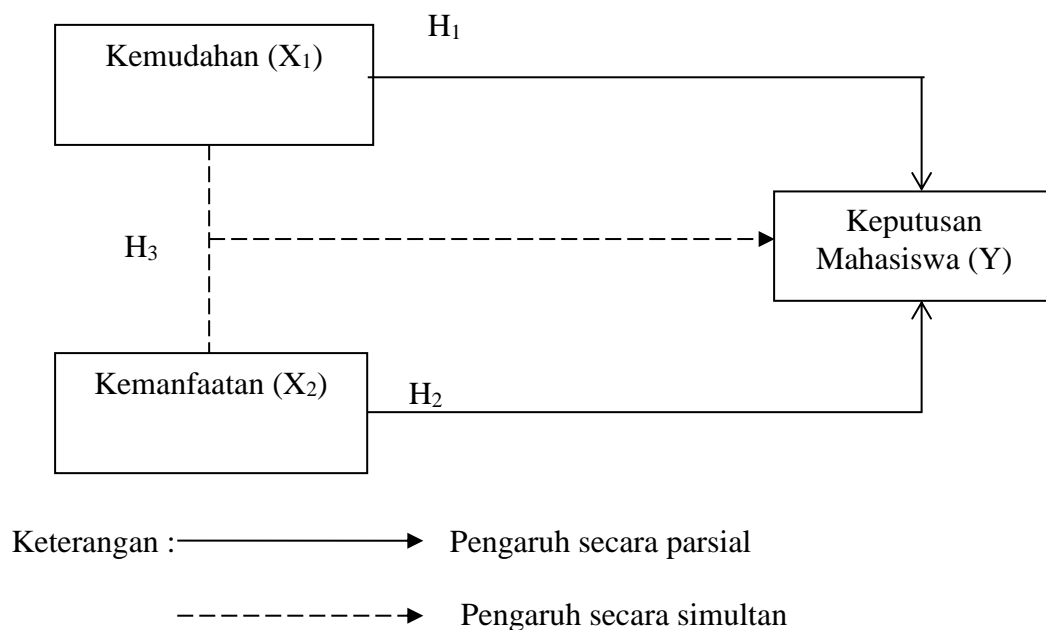
C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan mahasiswa FEBI dalam menggunakan Layanan *E-Money* serta (Kemudahan dan Kemanfaatan) menjadi variabel yang mempengaruhi atau variabel independen.

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu dan kajian teori, maka kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



³² Tri Dian Astuti, "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan *E-Money* dalam Prespektif Ekonomi Islam" (Skripsi 2018)

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³³ Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. (H1) : Diduga kemudahan (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam menggunakan Layanan *E-Money* (Y).
2. (H2) : Diduga kemanfaatan (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam menggunakan Layanan *E-Money* (Y).
3. (H3) : Diduga kemudahan (X_1) dan kemanfaatan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa FEBI dalam menggunakan Layanan *E-Money* (Y).

³³ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*”: edisi revisi II (Cet 5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau berupa kata-kata, atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Berdasarkan definisi tersebut, dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI UIN ANG 19-20 sebanyak 776 Mahasiswa.

Tabel 3.1
Penjabaran populasi

NO	Jurusan	2019	2020
1	Perbankan syariah	167	143
2	Ekonomi syariah	264	202
Jumlah keseluruhan		776	

Sumber :Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

¹ Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif", Edisi Revisi 2, (Cet. V ; Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada , 2016), 20.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. VI: Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 117.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel adalah *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*, Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu³, Untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas Toleransi Kesalahan

Diketahui N = 776

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{776}{1 + 776 (0,01)} = \frac{776}{1 + 7,76} = \frac{776}{8,76} = 88.58 = 89$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 89 mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 62-63.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁴

Dalam penelitian ini variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.⁵ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu : Kemudahan (X_1) dan Kemanfaatan (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶ Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu: Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu (Angkatan 19-20) (Y).

⁴ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Ed. 1 Cet. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 145.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi revisi 2*, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016).” , 61

⁶ Ibid, 61

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Definisi Operasional definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat hal yang diamati (diobservasi). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kemudahan (X ₁)	Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, namun justru memudahkan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. ⁷	Fred D. Davis : - Adanya kemudahan dipelajari. - Dapat Dikontrol. - Jelas dan dapat dimengerti. - Mudah Digunakan. ⁸
2.	Kemanfaatan (X ₂)	Persepsi kemanfaatan sistem bagi pemakainya yaitu, produktifitas, kinerja kerja atau efektivitas, pentingnya bagi tugas, dan kebermanfaatan secara keseluruhan. ⁹	Mustafa, Akhirman dkk : - Sangat bermanfaat. - Mengurangi waktu bertransaksi. - Meningkatkan keefektifan ¹⁰

⁷ Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Finansia Technology (Fintech)* Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu ”, Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palu, Vol.2, no.2, (2020): 200-222

⁸ Fred D. Davis, “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*”, MIS Quarterly, Vol. 13, 3, (1989), 319-340

⁹ Alifatul Laily Romadloniyah, Dwi Hari Prayitno, “*pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan, dan persepsi manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan e-money pada bank BRI*” Lamongan, 2018, 703.

3.	Keputusan (Y)	Keputusan konsumen adalah suatu tindakan nyata individu atau kumpulan individu, misalnya suatu organisasi yang dipengaruhi oleh aspek eksternal dan internal yang mengarahkan mereka untuk memilih dan mengkonsumsi barang atau jasa yang diinginkan. ¹¹	Sari, Ika : - Keuntungandalam menggunakan Layanan <i>E-Money</i> . - Keinginan dalam menggunakan layanan <i>E-Money</i> . - Kesenangandalam menggunakan Layanan <i>E-Money</i> .
----	---------------	---	---

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan dalam sebuah penelitian ilmiah, alat yang di gunakan sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Karena dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif maka penulis menggunakan instrument kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk di jawabannya. Dalam mengukur pertanyaan atau pernyataan tersebut harus ada skala untuk memperoleh penilaian mengenai kesesuaian item pertanyaan atau pernyataan dengan konsep yang ingin diukur, pertanyaan dan pernyataan tersebut disusun secara positif dan negatif.¹²

¹⁰ Mustafa, Akhirman dkk, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Daya tarik Promosi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menggunakan E-money Card di Pelabuhan PT.X.*, Jurnal Manajemen Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji,03

¹¹ Vicha Dayana Pella ”*Pengaruh Keputusan Konsumen Terhadap Penggunaan Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standart (Qris) Di Kota Kupang*” , 2022, 28.

¹² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Managemen dan Ekonomi Islam, Cet. Ke-II* (Jakarta: Prendamedia Group, 2015), 173-176.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu objek. Skala likert psikometrik dituangkan dalam bentuk responden tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survey.¹³ Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.¹⁴

Tabel 3.3

Skala Likert

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuesioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (dari buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah).¹⁵ Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

¹³ Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Cet. III : Jakarta Salemba Empat, 2011), 6.

¹⁴ Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* , (Cet II :Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 135.

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Cet III: Yogyakarta Pustaka Baru Pres, 2014), 73-74

1. Teknik Kepustakaan

Teknik Kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, penelitian terdahulu maupun internet dengan maksud untuk memperoleh landasan teori maupun data pendukung lainnya.

2. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian oleh responden. Setelah diisi, kuesioner dikembalikan ke peneliti.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak yang berhak memberikan data/informasi secara sistematis untuk memperoleh kejelasan mengenai data yang diperoleh di lapangan.¹⁶ Dalam hal ini peneliti mewawancarai mahasiswa FEBI UIN Palu yang menggunakan Layanan *E-Money*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ini merupakan proses analisis yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan terhadap keputusan Mahasiswa FEBI UIN Ang 19-20 dalam menggunakan Layanan *E-Money*.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner.¹⁷ Untuk mendapatkan dari hasil Uji validitas,

¹⁶ Nasrawati, pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kualitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Civitas Akademika IAIN Palu, 2021), 35.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Uji Validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliable, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$.¹⁸

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik terdiri atas beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁹ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-Sminov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

¹⁸Ibid, 48

¹⁹Ibid, 160

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolonieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* < 10 dan nilai VIF (*Variance Inflator Factor*) < 10, maka multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.²⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji Glejser yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya > 0,05 yang berarti bahwa apabila signifikansinya > 0,05 penelitian dapat dilanjutkan.²¹

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistic untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih satu variabel bebas. Menurut Bawono, regresi ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat *Multivariate*, analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen dengan variabel indenpenden yang lebih dari satu.²² Persamaan regresi berganda dapat berupasebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + Y + e$$

²⁰Ibid, 103

²¹ Ibid, 143

²² Anton Bawono, *Multivariate Anlysis dengan SPSS*, (Salatiga; STAIN Salatiga Press,2006), 84-85.

Yaitu yang berarti:

Y	= Keputusan
β_{1-2}	= Koefisien Regresi
X ₁	= Kemudahan
X ₂	= Kemanfaatan
e	= Kesalahan (<i>error</i>)

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.²³

a. Uji T

Untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis uji tersebut menggunakan program SPSS versi 23. alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- 1) Probabilitas > taraf signifikansi (5%)
- 2) Probabilitas < taraf signifikansi (5%)²⁴

²³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami), 62.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 95.

b. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen atau variabel bebas secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat.²⁵ Maka syarat pada uji ini adalah:

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur atau melihat seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinan semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel X menerangkan variabel Y di mana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 (semakin kecil mendekati nol, maka akan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen). Hal ini berarti model yang digunakan lemah atau belum kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen tersebut.²⁶

²⁵ Anton banowo *Multivariate Analysis dengan SPSS* (Salatiga; STAIN Salatiga Press, 2006),91.

²⁶ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Contoh Kasus Dan Pemecahannya), Yogyakarta: Andi,2010),89

- a. Besarnya nilai koefisien determinan terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ($0 < R^2 < 1$).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya fakultas syariah yang bernaung di bawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan Fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah dengan Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/L.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINDK Palu dan telah dilantik oleh Rektor UINDK Palu pada tanggal 5 Februari 2019.¹

¹Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/L.13/KP.07.6/02/2019

2. Visi dan Misi FEBI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai Visi Dan Misi serta Tujuan:

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

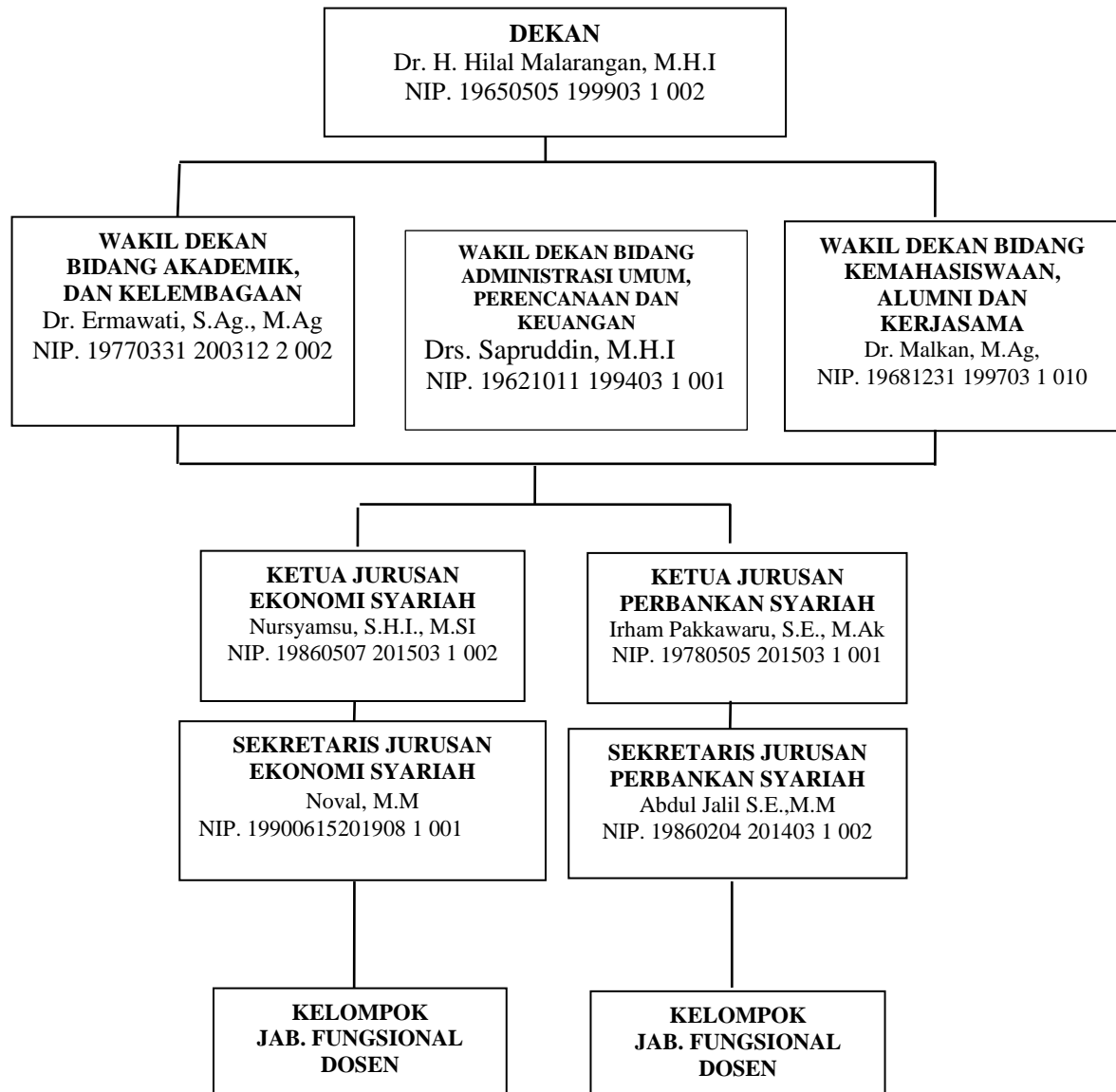
- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integrative.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis islam, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan professional.
- 2) Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan FEBI UIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integrative.

3. Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang beralamatkan Jl. Diponegoro No. 23, Kec. Palu Barat, Kota Palu Sulawesi tengah 9411. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
89	89	89	89	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada Bab III dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 89 orang Mahasiswa FEBI. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Laki-laki	31	34,8%
Perempuan	58	65,2%
Total	89	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 89 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 89 responden. Sebagian besar merupakan responden laki-laki berjumlah 31 orang dengan presentase sebesar (34,8%), sedangkan responden perempuan berjumlah 58 orang dengan presentase (65,2%).

b. Angkatan

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase %
2019	65	73%
2020	24	27%
Total	89	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden terbanyak berasal dari angkatan 2019 atau yaitu sebanyak 65 (73%) kemudian dari angkatan 2020 yaitu sebanyak 24 responden (27%).

c. Jurusan

Tabel 4.4

Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Presentase %
Ekonomi syariah	53	60%
Perbankan Syariah	36	40%
Total	89	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jurusan, dimana responden terbanyak mahasiswa jurusan ekonomi syariah yaitu sebanyak 53 (60%) kemudian untuk jurusan perbankan syariah sebanyak 36 responden (40%).

d. Usia

Tabel 4.5

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Persentase
19-20	19	21,4 %
21-22	70	78,6 %
Total	89	100 %

Sumber: hasil penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia. Dimana responden yang memiliki usia 19-20 tahun sebanyak 19 (21,4%), Responden yang memiliki usia 21-22 tahun sebanyak 70 (78,6%) .

e. Penggunaan Aplikasi Layanan E-Money

Tabel 4.6
Deskripsi Responden Berdasarkan Penggunaan Aplikasi

Aplikasi Layanan E-Money	Responden	Persentase
Shoopeepay	22	24,7 %
BRImo	19	21,3 %
Dana	18	20,2 %
Menggunakan Lebih Dari 2	11	12,3 %
Link Aja	7	7,8 %
Ovo	6	6,7 %
Gopay	6	6,7 %
Total	89	100 %

Sumber: hasil penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan jumlah responden berdasarkan penggunaan aplikasi Shoopeepay sebanyak 22 (24,7%), Responden berdasarkan penggunaan aplikasi BRImo sebanyak 19 (21,3%), Responden berdasarkan penggunaan aplikasi Ovo sebanyak 6 (6,7%), Responden berdasarkan penggunaan aplikasi Dana sebanyak 18 (20,2%), Responden berdasarkan penggunaan aplikasi Gopay sebanyak 6 (6,7%), Responden berdasarkan penggunaan aplikasi Link Aja sebanyak 7 (7,8%), dan Responden berdasarkan penggunaan aplikasi Lebih dari 2 sebanyak 11 (6,7%). Berdasarkan Deskripsi penggunaan aplikasi, Aplikasi yang paling banyak digunakan responden yaitu Aplikasi Shoopeepay.

2. Deskripsi Variabel

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu : Kemudahan dan Kemanfaatan (Variabel Independen) dan Keputusan (Variabel Dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:²

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi-Data terendah

Banyak kelas = Jumlah Kelas

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan berikut ini :

Sangat Buruk = 1,0 – 1,6

Buruk = 1,7 – 2,4

Baik = 2,5 – 3,2

Sangat Baik = 3,3 – 4,0

² Arif Rahman, “*pengaruh gaya kepemimpinan dan kompetensi terhadap kinerja relawan (studi pada kantor cepat tanggap (ACT) cabang sulawesi tengah)*, skripsi tidak diterbitkan (jurusan ekonomi syariah, IAIN, Palu 2020), 59

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1) Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Kemudahan (X1)

Tabel 4.7

Deskripsi Hasil Variabel Kemudahan (X1)

No	Kemudahan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Mean	Interprestasi
		1	2	3	4	5			
1	Saya yakin adanya kemudahan dalam mempelajari cara menggunakan Layanan <i>E-Money</i>	0	0	2	29	58	412	4,62	Sangat baik
				2,2%	32,6%	65,2%			
2	Bagi saya Layanan <i>E-Money</i> Dapat Dikontrol dengn baik.	0	0	10	41	38	384	4,31	Sangat baik
				11,2%	46,1%	42,7%			
3	Bagi saya Layanan <i>E-Money</i> mudah dipahami dan dimengerti.	0	0	6	38	45	395	4,43	Sangat baik
				6,7%	42,7%	50,6%			
4	Bagi saya Layanan <i>E-Money</i> mudah untuk berinteraksi secara <i>online</i> .	0	0	0	36	53	409	4,59	Sangat baik
					40,4%	59,6%			

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel kemudahan yaitu sebanyak 2 orang kurang setuju, 29 setuju, 58 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari responden adalah 412 dengan nilai rata-rata 4,62 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 10 orang kurang setuju, 41 setuju, 38 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari responden adalah 384 dengan nilai rata-rata 4,31 maka, pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 6 orang kurang setuju, 38 setuju, 45 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari responden adalah 395 dengan nilai rata-rata 4,43 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 36 setuju, 35 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari responden adalah 409 dengan nilai rata-rata 4,59 maka, pernyataan keempat termasuk dalam interpretasi sangat baik.

2) Deskripsi Jawaban Sampel Variabel Kemanfaatan (X2)

Tabel 4.8

Deskripsi Hasil Variabel Kemanfaatan (X2)

No	Kemanfaatan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Mean	Interprestasi
		1	2	3	4	5			
1	Saya yakin kemanfaatan dalam bertransaksi menggunakan Layanan <i>E-Money</i> sangat terjamin.	0	0	1	33	55	410	4,60	Sangat baik
				1,1%	37,1%	61,8%			
2	Bagi saya menggunakan Layanan <i>E-Money</i> menghemat waktu pembayaran.	0	0	9	39	41	388	4,35	Sangat baik
		-	-	10,1%	43,8%	46,1%			
3	Bagi saya lebih efektif ketika menggunakan Layanan <i>E-Money</i> .	0	0	1	26	62	417	4,68	Sangat baik
		-		1,1%	29,2%	69,7%			

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel kemanfaatan yaitu sebanyak 1 orang kurang setuju, 33 setuju, 55 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari responden adalah 410 dengan nilai rata-rata 4,60 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 9 orang kurang setuju, 39 setuju, 41 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari

responden adalah 388 dengan nilai rata-rata 4,35 maka, pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 1 orang kurang setuju, 26 setuju, 62 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari responden adalah 417 dengan nilai rata-rata 4,68 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

3) Deskripsi Jawaban Sampel Variabel Keputusan (Y)

Tabel 4.9

Deskripsi Hasil Variabel Keputusan (Y)

No	Keputusan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Mean	Interprestasi
		1	2	3	4	5			
1	Saya menggunakan Layanan <i>E-Money</i> karena terdapat keuntungan dalam bertransaksi.	-	-	4	31	54	406	4,56	Sangat baik
				4,5%	34,8%	60,7%			
2	Saya berkeinginan untuk menggunakan Layanan <i>E-Money</i> karna mudah dimengerti.	-	-	12	34	43	387	4,34	Sangat baik
		-	-	13,5%	38,2%	48,3%			
3	Saya senag dalam menggunakan Layanan <i>E-Money</i> karena informasi yang berkualitas.	-	-	3	34	52	405	4,55	Sangat baik
		-		3,4%	38,2%	58,4%			

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel keputusan yaitu sebanyak 4 orang kurang setuju, 31 setuju, 54 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari responden adalah 406 dengan nilai rata-rata 4,56 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 12 orang kurang setuju, 34 setuju, 43 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari responden adalah 387 dengan nilai rata-rata 4,34 maka, pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 3 orang kurang setuju, 34 setuju, 52 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari responden adalah 405 dengan nilai rata-rata 4,55 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

C. *Teknik Analisis Data*

Analisis data yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan kemanfaatan terhadap keputusan mahasiswa FEBI UIN dalam menggunakan Layanan *E-Money*.

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menggunakan instrumen pada setiap penelitian, maka terlebih dahulu seseorang peneliti harus mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, karena sebuah instrumen apabila tidak valid maka data tersebut tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini disetiap pernyataanya untuk dilihat apakah valid atau tidaknya, dapat diketahui dari kolom *Corrected Item Total Correction* atau r_{hitung} dan uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan

nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *Degree Of Freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel pada penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dipakai adalah 89 sampel dan besarnya df dapat dihitung $df = 89 - 2 = 87$. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka nilai r_{tabel} adalah 0,2084. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.³

Tabel 4.10

Uji Validitas Variabel X1 (Kemudahan)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	13,3483	1,684	,470	,313	,543
X1P2	13,6629	1,567	,360	,143	,629
X1P3	13,5393	1,683	,338	,124	,635
X1P4	13,3820	1,648	,569	,374	,488

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan pada penelitian ini didapatkan nilai r_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05% pada sampel 89 orang ialah 0,2084.

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet. I: Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 52

Tabel 4.11**Uji validitas Variabel X2 (Kemanfaatan)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2P1	9,0449	,907	,524	,402	,505
X2P2	9,2921	,823	,353	,131	,773
X2P3	8,9663	,897	,588	,429	,435

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa bahwa semua indikator variabel X2 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan pada penelitian ini didapatkan nilai r_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05% pada sampel 89 orang ialah 0,2084.

Tabel 4.12**Uji validitas Variabel Y (Keputusan)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
YP1	8,8989	1,046	,573	,464	,431
YP2	9,1124	1,101	,314	,098	,804
YP3	8,9101	1,083	,569	,461	,444

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan pada penelitian ini didapatkan nilai r_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05% pada sampel 89 orang ialah 0,2084.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 23 *for windows* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kemudahan (X1)	,642	4
Kemanfaatan (X2)	,661	3
Keputusan (Y)	,659	3

Sumber: Data Output SPSS.23, 2022

Pada tabel 4.13 di atas menunjukkan variabel X1 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,642, variabel X2 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,661, dan variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,659 maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel. Tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 23. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asympt.sig*. Apabila nilai *asympt.sig* \geq atau $=$ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *asympt.sig* \leq 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁴ Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 23 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04200367
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,037
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Output SPSS versi 23, 2022

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 23. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari

⁴ Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454

Asymp.sig. (2-tailed) nilainya 0,200 dimana $\geq 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolinearitas. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Koefisien korelasi antar variabel harus dibawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolinearitas. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,944	1,312		1,481	,142		
	Kemudahan	,336	,103	,377	3,255	,002	,455	2,199
	Kemanfaatan	,402	,128	,362	3,130	,002	,455	2,199

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Output SPSS versi 23, 2022

Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel kemudahan mendapatkan nilai 0,455, variabel kemanfaatan mendapatkan nilai 0,455 dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistik.

Tabel 4.16

Hasil Uji Heteroskedastistas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,852	,777		1,096	,276
	Kemudahan	-,054	,061	-,141	-,884	,379
	Kemanfaatan	,070	,076	,146	,916	,362

Sumber: Data Output SPSS versi 23, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dikatakan bahwa nilai variabel X1 dikatakan homogen karena memiliki nilai signifikan $0,379 > 0,05$, yang berarti variabel kemudahan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada variabel X2 nilai sig. $0,362 > 0,05$ yang berarti variabel penerapan termasuk homogen dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Kedua Variabel yang diteliti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig. $> 0,05$.

4) Uji Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada

penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 23.

Tabel 4.17

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.944	1.312		1.481	.142
	Kemudahan (X1)	.336	.103	.377	3.255	.002
	Kemanfaatan (X2)	.402	.128	.362	3.130	.002

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Output SPSS versi 23, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Keputusan dipengaruhi oleh Kemudahan dan Kemanfaatan. Bentuk linearnya sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1.944 + 0,336X_1 + 0,402X_2$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X1 (Kemudahan) memiliki arah positif, variabel X2 (Kemanfaatan) terhadap variabel dependen (Keputusan Mahasiswa). hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 1,944 ini diartikan jika variabel independen yaitu X1 (Kemudahan), dan (Kemanfaatan) X2 di asumsikan (0), maka variabel keputusan mahasiswa sebesar 1,944.
 - b. Nilai koefisien regresi Kemudahan (X1) sebesar 0,336 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel kemudahan (X1) mempunyai hubungan yang baik, maka keputusan (Y) akan meningkat 0,336.
 - c. Nilai koefisien variabel Kemanfaatan (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,402. Hal ini menunjukkan arti bahwa jika kemanfaatan mempunyai hubungan yang baik, maka keputusan (Y) akan meningkat 0,402.
- 5) Uji Hipotesis
- a. Uji T

Tabel 4.18
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.944	1.312		1.481	.142
	Kemudahan	.336	.103	.377	3.255	.002
	Kemanfaatan	.402	.128	.362	3.130	.002

Sumber: Data Output SPSS versi 23, 2022

Pada tabel 4.18 hasil perhitungan statistik di atas, uji T dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut:

- 1) Diketahui bahwa variabel Kemudahan (X_1) diperoleh $t_{hitung} 3,255 > t_{tabel} 1,662$ dan nilai signifikansi (sig) $.0,002$ lebih kecil dari nilai alpha (α) $0,05$ artinya $.0,002 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

- 2) Diketahui bahwa variabel Kemanfaatan (X_2) diperoleh $t_{hitung} 3,130 > t_{tabel} 1,662$ dan nilai signifikansi (sig) 0,002 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,002 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

b. Uji F

Tabel 4.19

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.564	2	43.282	38.957	.000 ^b
	Residual	95.548	86	1.111		
	Total	182.112	88			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Kemudahan

Sumber: Data Output SPSS versi 23, 2022

Pada tabel 4.19 hasil uji Anova (*Analysis Of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh secara simultan Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan Layanan *E-Money* Di Era Pandemi Covid dengan nilai $F_{hitung} 38,957 > F_{tabel} 3,103$, sehingga disimpulkan bahwa H_3 diterima yang dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kemudahan dan kemanfaatan terhadap keputusan mahasiswa.

6) Uji Koefisien Determinan

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.463	1.05405

a. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Kemudahan

Sumber Data: Output SPSS 23, 2022

Pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa besarnya presentase yang dihasilkan yaitu pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,463, ini diartikan sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel kemudahan dan kemanfaatan terhadap keputusan mahasiswa sebesar 46,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 46,3% = 53,7%). Jadi sebesar 53,7% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa yang dimana variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji bantuan *SPSS 23 For Windows*, Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN PALU sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa yang dibuktikan dengan hasil uji T bahwa variabel Kemudahan (X_1) diperoleh t_{hitung} $3,255 > t_{tabel}$ $1,662$ dan nilai signifikansi (sig) $.0,002$ lebih kecil dari nilai alpha (α) $0,05$ artinya $.0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan Layanan *E-Money* mengalami peningkatan, dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan Layanan *E-Money*. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pengguna Layanan *E-Money* merasakan bahwa sistem lebih fleksibel, lebih mudah dipahami dan lebih mudah dioperasikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan kemudahan teknologi dalam penggunaan Layanan *E-Money* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap keputusan menggunakan Layanan *E-Money* Diterima.

Kemudahan penggunaan transaksi dalam Layanan *E-Money* dapat memudahkan mahasiswa bertransaksi seperti melakukan transfer sesama bank ataupun transfer ke bank lain, membayar UKT lewat *shoopeepay*, dan membeli barang lewat online, dimana transaksi Layanan *E-Money* dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun dan dapat mempermudah mahasiswa yang memiliki kesibukan, dengan Layanan *E-Money* mahasiswa dapat melakukan transaksi kapanpun sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke bank untuk melakukan transaksi perbankan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika, Aprillya (2018) yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money.*” Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-money.⁵

Di dalam ajaran Islam kemudahan merupakan anugrah dari Allah SWT, diberikan agar manusia tetap bersemangat dan tekun dalam menjalankan ajaran agama, terutama dalam keadaan sulit. Kemudahan-kemudahan yang diberikan islam adalah kemudahan yang paling sempurna. Agama islam selalu memberikan keringanan bagi setiap muslim Allah SWT berfirman dalam surat al-baqarah ayat 185:⁶

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ ۗ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu menggunakan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.

Dari ayat di atas Allah SWT. Mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti dibalikinya ada kemudahan. Dalam konteks kemudahan ayat tersebut dapat dikaitkan dengan penggunaan Layanan *E-Money* yang mana diharapkan kemudahan penggunaan Layanan *E-Money* dapat mengurangi usaha seseorang baik dalam segi waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem.

⁵ Kartika, Aprillya “*Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Skripsi:Studi Pada Pengguna Go-Pay Di Kota Malang)*”, Universitas Brawijaya,2018.

⁶ Qur’an Kemenag “Al-Qur’an dan Terjemahan”, *Situs Resmi Kemenag* <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/185> . (27 Juni 2021)

2. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa yang dibuktikan dengan hasil uji T bahwa variabel Kemanfaatan (X_2) diperoleh $t_{hitung} 3,130 > t_{tabel} 1,662$ dan nilai signifikansi (sig) 0,002 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kemanfaatan dalam menggunakan Layanan *E-Money* mengalami kenaikan, Maka keputusan menggunakan Layanan *E-Money* juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan kemanfaatan teknologi dalam penggunaan Layanan *E-Money* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap keputusan menggunakan Layanan *E-Money* Diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat penggunaan teknologi, maka semakin tinggi pula keputusan mahasiswa dalam menggunakan Layanan E-Money. Hal ini terjadi karena mahasiswa merasakan manfaat yang lebih saat bertransaksi menggunakan Layanan E-Money, Seperti kecepatan bertransaksi, serta penggunaan Layanan E-Money dirasa lebih efektif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari ika (2019), yang berjudul “pengaruh kemudahan,manfaat penggunaan teknologi, fitur layanan dan keamanan, terhadap minat menggunakan E-money dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening”. Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa manfaat penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*.⁷

⁷ Sari, Ika, ”*Pengaruh Kemudahan, Manfaat Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan Dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E- Money, Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening*”. (Skripsi:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Iain Salatiga),2019.

Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang Muslim. Seorang Muslim lebih diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain, bukan hanya mencari manfaat dari orang atau memanfaatkan orang lain. Ini adalah bagian dari implementasi konsep Islam yang penuh cinta, yaitu memberi.

Persepsi Kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Jika seseorang merasa percaya bahwa system berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa system informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.⁸ Penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Wang dalam Bhilawa. L bahwa persepsi kemanfaatan didefinisikan dimana seseorang percaya dengan menggunakan suatu system dapat meningkatkan kinerja mereka. Konsep persepsi kemanfaatan menunjukkan keyakinan pemakai pada kontribusi sistem informasi terhadap kinerja pemakai. Dengan kata lain tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan system akan mendatangkan manfaat dan meningkatkan kinerjanya.

⁸ Santoso Agus, H.M”Hukum, Moral dan Keadilan,Jakarta:Kencana.2019

3. Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis Uji regresi berganda dengan bantuan SPSS 23 for windows pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan terhadap Keputusan Mahasiswa, menunjukkan bahwa secara Simultan/serempak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa. Begitu pula dengan pengaruh masing-masing variabel secara parsial memiliki pengaruh dengan besaran pengaruh yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil Uji Anova (*analisis of Varians*) atau uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 38,957 > F_{tabel} 3,103$. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kemudahan dan kemanfaatan dalam menggunakan Layanan *E-Money* mengalami kenaikan, Maka keputusan menggunakan Layanan *E-Money* juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan kemudahan dan kemanfaatan teknologi dalam penggunaan Layanan *E-Money* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap keputusan menggunakan Layanan *E-Money* Diterima.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizi, Agus (2019) yang berjudul “*Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik (E-Money)*”. Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa kemudahan dan kemanfaatan tidak berpengaruh secara serempak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Elektronik (*E-Money*).⁹

⁹ Azizi, Agus . “*Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik (E-Money)*”(Yogyakarta),2019.

4. Perspektif Islam Terhadap Kemudahan dan Kemanfaatan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Manusia diberikan kesempatan untuk melakukan dinovasi (pembaharuan) terhadap berbagai kebutuhan muamalah yang diperlukan dalam kehidupannya yang berlandaskan Al-Qur'an dan dAs-Sunnah.¹⁰ Berbagai bentuk perkembangan ekonomi syariah baik secara kelembagaan maupun produk, menunjukkan bahwa peran Maslahah Mursalah sangat penting. Islam telah menetapkan aturan-aturan dalam praktek transaksi jual beli yang harus dilakukan secara konsekuen dan terdapat kemanfaatan kepada pihak yang bersangkutan. Namun, pada prakteknya ada suatu waktu terdapat penyimpangan dari aturan yang telah ditentukan.¹¹

Dalam perspektif hukum Islam, hukum transaksi elektronik diatur pada Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia NO: 116/DSN-MUI/IX/2017 yaitu Uang Elektronik Syariah, dimana dalam ketentuan hukum uang elektronik boleh digunakan sebagai alat pembayaran yang sesuai dengan ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. Jika berlaku suka sama suka, dikarenakan uang elektronik tersebut memberikan keamanan dan kenyamanan dalam membawa uang. Sehingga pada saat akan melakukan pembayaran, maka masyarakat cukup membawa atau menggunakan kartu atau chip uang elektronik saja tanpa membawa uang tunai dalam jumlah banyak.¹²

¹⁰ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, Cet. Ke-II, (Jakarta: Gaya Media Pertama, 2007), 5.

¹¹ Rizki Lucia Tiyani, "Pengguna T-Cash dalam Transaksi Pembayaran Elektronik Perspektif Hukum Islam", (Skripsi--Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 7.

¹² Fatwa DSN-MUI NO:116/DSN-MUI/IX/2017 tentang "Uang Elektronik Syariah", 7.

Dalam perkembangan jaman, uang elektronik sebagai alat pembayaran yang memudahkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya. Peran handphone bagi mahasiswa sangat penting, sehingga uang elektronik yang sering digunakan oleh mahasiswa adalah yang berbasis server. Dengan kemudahan tersebut mahasiswa terbantu. Sebagaimana dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi¹³:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Terjemahan : *“Allah menginginkan bagi kalian kemudahan, dan (Allah) tidak menginginkan bagi kalian kesulitan”*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menjamin kemudahan dalam melaksanakan Islam beserta syariat-syariat-Nya, karena Allah tidak menghendaki kesulitan sedikitpun bagi hamba-Nya. Mahasiswa sebagai kaum terpelajar memiliki sifat terbuka terhadap perkembangan teknologi. Jenjang pendidikan tinggi menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut untuk melakukan hampir sebagian pekerjaannya menggunakan produk-produk teknologi yang sudah meluas dikalangan mahasiswa, termasuk dalam sistem pembayaran yang mereka gunakan. Termasuk dalam hal transaksi secara langsung di pusat-pusat perbelanjaan maupun secara online. Oleh karena itu, sistem pembayaran elektronik banyak diminati oleh kalangan mahasiswa terutama faktor manfaat yang diberikan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan dari uang elektronik diperbolehkan oleh Islam selama tidak terjadi kerugian antara masing-masing pihak. Sehingga terdapat kemudahan dan kemanfaatan dari Layanan *E-Money* dapat menimbulkan perilaku konsumtif yang meningkat.

¹³ Kumpulan Ayat Alquran dan Hadist: Sebagaimana allah menginginkan kalian kemudahan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu Ang (19-20) dalam menggunakan Layanan *E-Money*. Maka Penulis mengambil kesimpulan :

1. Variabel Kemudahan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam menggunakan Layanan *E-Money*.
2. Variabel Kemanfaatan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam menggunakan Layanan *E-Money*.
3. Variabel Kemudahan dan Kemanfaatan berpengaruh secara Simultan/Serempak dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam menggunakan Layanan *E-Money*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, Adapun saran yang diberikan yaitu :

1. Adanya penelitian ini, dapat menjadi informasi bagi Mahasiswa FEBI UIN Palu bahwa dalam menggunakan Layanan *E-Money* terdapat kemudahan dan kemanfaatan dalam bertransaksi.
2. Dalam penelitian ini, kemudahan dan kemanfaatan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keputusan mahasiswa, hal ini dapat menjadi

pertimbangan bagi pihak Layanan *E-Money* dalam melakukan suatu inovasi dengan meningkatkan kegunaan pada Layanan *E-Money*.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan menambah subvariabel yang belum pernah digunakan agar menjadi tolak ukur dalam keputusan menggunakan Layanan *E-Money* dan menggunakan metode analisis yang berbeda agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirman, Mustafadkk, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Daya Tarik Promosi Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card Di Pelabuhan PT.X.*, Jurnal Manajemen Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018.
- Akuntansi Dan Keuangan, Volume 7 No. 3 Juni 2022 P-ISSN 2550-0805 E-ISSN 2550 0791
- Andi Fauziah, Tenripada “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan *E-Banking* (Survei pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu)” Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palu, Vol.3, no.1, (2021).
- Angela, Maya *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makasar.*, (Skripsi Manajemen 2014).
- Aprillya, Kartika (2018) *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Skripsi: Studi Pada Pengguna Go-Pay Di Kota Malang)*, Universitas Brawijaya.
- Ashif Syifa “Ul Qulub, *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money, Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cirebon)*.
- Astuti Dian Tri, “*Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan E-Money dalam Perspektif Ekonomi Islam*” (Skripsi 2018)
- Azizi, Agus . “*Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik (E-Money)*” (Yogyakarta), 2019.
- Bawono Anton, *Multivariate Anlysis dengan SPSS*, (Salatiga; STAIN Salatiga Press, 2006), 84-85.
- Desmita “*Psikologi Perkembangan*” Bandung : Remaja Posdakarya , 2008. 198
- Dewi Kartika Indri “*Pengaruh Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Pelanggan Bisnis Online*”. Malang, 2019.
- Fadhli Muhammad, Fachruddin Rudy, *Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Resiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Studi Empitis Pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 1, No. 2. 2016.*
- Fatwa DSN-MUI NO:116/DSN-MUI/IX/2017 tentang “Uang Elektronik Syariah”.

- Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology", *MIS Quarterly*.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet. I: Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet. 1, Yogyakarta :CV. Pustaka Ilmu, 2020), 365.
- Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* , (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000)
- Ika, Sari . *Pengaruh Kemudahan, Manfaat Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Money, Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi S1 Perbankan Syariah IAIN Salatiga,2019.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Kartika Aprillya." *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money*", (Skripsi:Studi pada pengguna Go-pay Di Malang),2018.
- Kumpulan Ayat Alquran dan Hadist: Sebagaimana allah menginginkan kalian kemudahan.
- Kumpulan Ayat Alquran dan Hadist: *Sebaik-baik Manusia adalah yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain*
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*: Edisi Revisi II (Cet 5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016)
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi 2*, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016)."
- Mustafa Rajul,Akhirman,Nurhasanah."Pengaruh Persepsi Kemudahan,Persepsi Kepercayaan,Daya Tarik Promosi Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menggunakan E-Money", (Maritim)
- Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Gaya Media Pertama, 2007).
- Nur Indriantoro, & Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE,2001.
- Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Finansia Technology*

(*Fintech*) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu ”, Jurnal:Perbankan dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palu, Vol.2, no.2, (2020).

Pella Dayana Vicha ”*Pengaruh Keputusan Konsumen Terhadap Penggunaan Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standart (Qris) Di Kota Kupang*” , 2022.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009, tentang Uang Elektronik, Pasal 1 Ayat 3.

Qur'an Kemenag “Al-Qur'an dan Terjemahan”, *Situs Resmi Kemenag* <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/185> . (27 Juni 2021)

Rahman Arif, “*pengaruh gaya kepemimpinan dan kompetensi terhadap kinerja relawan (skripsi:studi pada kantor cepat tanggap (ACT) cabang sulawesi tengah)*, skripsi tidak diterbitkan (jurusan ekonomi syariah, IAIN, Palu 2020).

Ramadhani, Desta. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Pengguna, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik Dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Intervening (Skripsi:Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung)*. Lampung,2021.

Romadloniyah Laily Alifatul, Dwi Hari Prayitno, *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank BRI Lamongan*, 2018.

Santika Wayan,” *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan Yang Dirasakan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Niat Berbelanja Kembali Pada Situs Tokobagus*”, Bali, Indonesia, 2018.

Sholikhah Fitri, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Daya Tarik Iklan, Dan Sikap Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money BSM (Studi Pada Masyarakat Kota Surakarta)*, 2018.

Siregar Sofyan , *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian, (Ed. 1 Cet. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)*

Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif Dan R&D*, (Cet. VI: Bandung: CV. Alvabeta, 2008).

Sujarweni Wiratna V, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami)*.

Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I.13/KP.07.6/02/2019

- Suryani Dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam, Cet. Ke-2* (Jakarta: Prendamedia Group, 2015)
- Syaffa asy Nadia “*manfaat e-money solusi indonesia menuju era cashless society*”, Jakarta Selatan, 2018.
- Tirtana Rwan, Sari Permata Shinta,” *Analisis Pengaruh Presepsi Kbermanfaatan, Presepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*” Seminar Nasional Dan Call Of Paper. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014.
- Tiyani Lucia Rizki, “Pengguna T-Cash dalam Transaksi Pembayaran Elektronik Perspektif Hukum Islam”, (Skripsi--Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).
- Utami Sri, “*Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Di Era Pandemi Covid-19*” (Skripsi:Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon), 2021.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014)
- Wahyunengsih Dwi Fitriani, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi BRImo Oleh Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang Palu*” (Skripsi:Jurusan Perbankan Syariah, UIN \atokaramaPalu, 2022).

Lampiran I

Angket/Kuesioner

PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Mahasiswa/(i)

Di

Tempat-

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian karya ilmiah (skripsi), maka dengan ini:

Nama : Nur Andini

Nim : 19.5.15.0028

Angkatan : 2019

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Sedang melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Palu dalam menggunakan Layanan E-Money”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Mahasiswa/(i) meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Mahasiswa/(i) untuk mengisi kuesioner. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Nur Andini
19.5.15.0028

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Nim :
3. Usia :
4. Jurusan :
 - a. Perbankan Syariah
 - b. Ekonomi Syariah
5. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
6. Angkatan :
 - a. 2019
 - b. 2020
7. Layanan E Money Yang Digunakan :
 - a. Shoopepay
 - b. Brimo
 - c. Ovo
 - d. Dana
 - e. Gopay
 - f. Menggunakan Aplikasi Lebih dari 2

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Tiap pertanyaan dan pernyataan hanya diperbolehkan ada satu jawaban.

*skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaa adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

KS : Kurang Setuju (3)


S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

No	PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEMANFAATAN (X)	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
Persepsi Kemudahan (X₁)						
1.	Saya yakin adanya kemudahan dalam mempelajari cara menggunakan Layanan <i>E-Money</i> .					
2.	Bagi saya Layanan <i>E-Money</i> Dapat Dikontrol dengan baik.					
3.	Bagi saya Layanan <i>E-Money</i> mudah dipahami dan dimengerti					
4.	Layanan <i>E-Money</i> mudah untuk berinteraksi secara <i>online</i> .					
Persepsi Kemanfaatan (X₂)						
1.	Saya yakin kemanfaatan dalam bertransaksi menggunakan Layanan <i>E-Money</i> sangat terjamin.					
2.	Bagi saya menggunakan Layanan <i>E-Money</i> menghemat waktu pembayaran.					
3.	Bagi saya lebih efektif ketika menggunakan Layanan <i>E-Money</i> .					

No	KEPUTUSAN DALAM PENGUNAAN LAYANAN <i>E-MONEY</i> (Y)	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya menggunakan Layanan <i>E-Money</i> karena terdapat keuntungan dalam bertransaksi.					
2.	Saya berkeinginan untuk menggunakan Layanan <i>E-Money</i> karna mudah dimengerti.					
3.	Saya senang dalam menggunakan Layanan <i>E-Money</i> karena informasi yang berkualitas.					

Lampiran 2 Format Pengajuan Judul


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
 Website : www.iundatokarama.ac.id email: iumas@iundatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

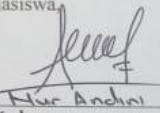
Nama	: Nur Andini.....	NIM	: 195150028....
TTL	: Palu, 26 Januari, 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan..
Jurusan	: Perbankan Syariah....	Semester	: 6
Alamat	: Jln. Labu Irg-III.....	HP	: 082228853070

Judul :

○ Judul I
 Pengaruh kemudahan dan kemanfaatan terhadap keputusan Mahasiswa FEBI UIN dalam menggunakan layanan E.Money di era Pandemi dengan keamanan sebagai variabel moderating

○ Judul II
 Pengaruh kemudahan dan kemanfaatan terhadap keputusan Mahasiswa FEBI UIN dalam menggunakan layanan E.Money dengan keamanan sebagai variabel moderating

○ Judul III
 Pengaruh kemudahan dan kemanfaatan terhadap ^{Minat} keputusan Mahasiswa FEBI UIN dalam menggunakan layanan E.Money dengan keamanan sebagai variabel moderating

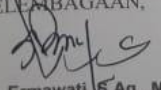
Palu, 31 Mei 2022
 Mahasiswa

 Nur Andini
 NIM 195150028


Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Prof. Nurba, Ph. D.

Pembimbing II : Noor Riefna
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN
 KEMAHABAGAN,

Ketua Jurusan,


 Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19770331200312 2 002


 Irham Pakawaru SE., M.SA., AK
 NIP. 197805052015031001

Lampiran 3 SK Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 759 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

- Membaca : Surat saudara : **Nur Andini / NIM 19.5.15.0028** mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FEBI UIN DATOKARAMA PALU ANGGATAN 2019-2020 DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN EMONEY DI ERA PANDEMI COVID-19**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022

PERTAMA : 1. Prof H. Nurdin, S.Pd, S.Sos, M.Com, Ph.D. (Pembimbing I)
2. Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc (Pembimbing II)

KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2022.

KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.

KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 20 Juni 2022



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian

X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X2P1	X2P2	X2P3	Y1P1	Y1P2	Y1P3
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	3	5	5	4	5	5	3	4

5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
4	3	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4	4	3	4
4	4	5	4	5	5	5	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	3	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	5	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	4	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5

4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	3	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	3	5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	3	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	3	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5	3	5
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	3	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	4	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5

5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	5	5	3	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5	5	3	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
3	5	5	4	5	4	5	5	4	5
4	5	5	5	4	3	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	3	5
5	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5	3	5

Lampiran 5
Uji Validitas

A. Uji Validitas Kemudahan (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	13,3483	1,684	,470	,313	,543
X1P2	13,6629	1,567	,360	,143	,629

X1P3	13,5393	1,683	,338	,124	,635
X1P4	13,3820	1,648	,569	,374	,488

B. Uji Validitas Kemanfaatan (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2P1	9,0449	,907	,524	,402	,505
X2P2	9,2921	,823	,353	,131	,773
X2P3	8,9663	,897	,588	,429	,435

C. Uji Validitas Keputusan (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
YP1	8,8989	1,046	,573	,464	,431
YP2	9,1124	1,101	,314	,098	,804
YP3	8,9101	1,083	,569	,461	,444

Lampiran 6
Uji Reabilitas

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kemudahan (X1)	,642	4
Kemanfaatan (X2)	,661	3
Keputusan (Y)	,659	3

Lampiran 7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	89

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04200367
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,037
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Lampiran 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,944	1,312		1,481	,142		
Kemudahan	,336	,103	,377	3,255	,002	,455	2,199
Kemanfaatan	,402	,128	,362	3,130	,002	,455	2,199

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 9 Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,852	,777		1,096	,276
Kemudahan	-,054	,061	-,141	-,884	,379
Kemanfaatan	,070	,076	,146	,916	,362

Lampiran 10

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.944	1.312		1.481	.142
Kemudahan (X1)	.336	.103	.377	3.255	.002
Kemanfaatan (X2)	.402	.128	.362	3.130	.002

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 11

Uji Parsial T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.944	1.312		1.481	.142
Kemudahan	.336	.103	.377	3.255	.002
Kemanfaatan	.402	.128	.362	3.130	.002

Lampiran 12

Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.564	2	43.282	38.957	.000 ^b
	Residual	95.548	86	1.111		
	Total	182.112	88			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Kemudahan

Lampiran 13

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.463	1.05405

b. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Kemudahan

Lampiran 14**Riwayat Hidup**

1. Nama : Nur Andini
2. Tempat/Tanggal Lahir : Palu, 26 Januari 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama/Status : Islam/Belum menikah
5. Alamat : Jalan Labu Lrg. 3
6. No Hp : 082228833070
7. Email : dhiniandini361@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 20 Palu
2. Mts Negeri 2 Palu
3. MA Negeri 1 Palu
4. S1 UIN Datokarama Palu

Riwayat Organisasi

1. Ketua Koor Wacana dan Intelektual Himpunan
2. Anggota Palang Merah Indonesia